**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kecamatan Campalagian merupakan kecamatan diantara sekian kecamatan yang ada di kabupaten PolewaliMandar dan merupakan salah satu kecamatan yang ada dipesisir pantai yang berbatasan sebelah utara dengan kecamatan Luyo, sebelah selatan dengan Teluk Mandar dan Selat Makassar, sebelah timur dengan kecamatan Wonomulyo dan sebelah barat dengan kecamatan Balanipa.

Kecamatan Campalagian yang berbatasan sebelah utara dengan kecamatan Luyo,dan sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Balanipa merupakan daerah pemukiman, Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Mandar dan Selat Makassar, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Wonomulyo. Dan berada pada garis strategis. Dengan mengarungi jalur darat untuk mencapai kecamatan tersebut masyarakat pada zaman dulu yang ada di polewali mandar menggunakan alat transportasi darat dengan menggunakan kuda atau sepeda kemudian masuk pada zaman peralihan mereka menciptakan sebuah bendi sebagai alatt ransportasi darat.

Tumbuh dan berkembangnya bendi selain sebagai sarana angkutan darat untuk memperlancar aktifitas masyarakat, juga karena desakan ekonomi serta sebagai lapangan pekerjaan utama bagi para kusir digeluti untuk menyambung hidup dirinya dan keluarganya.

1

Perubahan sosial menurut sudut pandang dari peralihan zaman dari masyarakat non modernisasi sampai dengan masyarakat modern terkait masa transportasi. Perubahan sosial ekonomi transportasi tidak terlepas dari basis ekonomi masyarakat untuk bagaimana memenuhi kebutuhan transportasi dari masyarakat tersebut, kemudian perlu di pandang dari kedudukan yang tidak setara dalam strata sosial dalam memenuhi kebutuhan transportasi dari masyarakat tersebut.

Pekerjaan sebagai kusir bendi merupakan satu sisi dari pekerjaan yang penuh dengan tantangan dan persaingan. Hal ini membuat para kusir bendi akan menghadapi berbagai tantangan dalam berbagai segi. Namun demikian, dalam kehidupan dan perkembangan zaman diharapkan untuk tetap eksis, sudah menjadi kenyataan bahwa para kusir bendi sampai sekarang ini khususnya diwilayah kecamatan Campalagian mempunyai peranan yang sangat penting dalam roda-roda kehidupan dan pembangunan daerah walaupun sudah banyak pula masyarakat yang bekerja sebagai petani,pedagang dan lain- lain akan tetapi pekerjaan sebagai kusir bendi masih sangat di geluti sebagai pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan di samping itu bendi juga sebagai alat transportasi darat yang tradisional.

Durkheim ( Bachtiar, 2006,:170 ) berpendapat bahwa kesamaan juga merupakan sumber solidaritas. Disamping itu adalah kontak fisik, kedekatan, kenyataan mendapatkan diri dalam persekutuan dengan pihak lain. Berkaitan dengan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk membahas permasalahan solidaritas sosial antar kusir bendi ini sebagai suatu objek penelitian tersendiri, dengan mengambil lokasi diwilayah kecamatan Campalagian khususnya disekitar pasar Campalagian, karena menurut peneliti solidaritas antar kusir bendi di pasar Campalagian itu solidaritasnya masih sangat kental dengan kebudayaan yang ada dikabupaten Polewali Mandar dan beberapa masyarakat masih menggeluti pekerjaan sebagai kusir bendi, Bentuk solidaritas kusir bendi dapat kita lihat pada bentuk hubungan mereka sehari – hari. Baik berupa bantuan/ sumbangan ataupun saling mengunjungi apabila ada rekan yang sakit atau hajatan. Dalam hubungan sehari - hari, solidaritas mereka cenderung bersifat mekanik, bersama latar belakang pekerjaan membuat solidaritas antar mereka cukup tinggi.

 walaupun demikian sudah banyak pula masyarakat yang memilih menggunakan jasa angkutan yang lebih modern, akan tetapi mereka tetap bertahan dengan pekerjaan sebagai kusir bendi. Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana bentuk solidaritas sosial antar kusir bendi di pasar Campalagian Kabupaten Polewali Mandar dan bagaimana Kondisi kehidupan sosial ekonomi kusir bendi di pasar Campalagian kabupaten Polewali Mandar menjadi warna tersendiri dan menjadi sesuatu yang menarik untuk di teliti.

1. **Rumusan Masalah** Berdasarkan objek penelitian ini, yaitu Solidaritas Sosial Antar Kusir Bendi di Pasar Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, maka tampaklah permasalahan yang sangat luas dan kompleks. Oleh karena itu penulis ingin membatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut :
2. Bagaimana bentuk Solidaritas Sosial Antar Kusir Bendi di Pasar Campalagian Kabupaten Polewali Mandar ?
3. Bagaimana kondisi kehidupan sosial ekonomi Kusir Bendi di Pasar Campalagian Kabupaten Polewali Mandar ?

**C.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk Solidaritas Sosial Antar Kusir Bendi di Pasar Campalagian Kabupaten Polewali Mandar.
2. Untuk mengetahui kondisi kehidupan sosial ekonomi para Kusir Bendi di

Pasar Campalagian Kabupaten Polewali Mandar.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapaun penelitian ini dilakukan agar memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah bagi pengembangan keilmuan dan berguna bagi peneliti serta dapat memperkaya kepustakaan mengenai kehidupan kusir bendi.

1. Manfaat Praktis

Diharapakam dapat di jadikan sebagai bahan informasi bagi masyarakat tentang Solidaritas Sosial Antar Kusir Bendi di Pasar Campalagian Kabupaten Polewali Mandar.